

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Kebermaknaan sering dinamakan juga nilai atau hikmah yang terkandung dalam berbagai peristiwa atau pengalaman hidup seseorang baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Kebermaknaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari kebermaknaan dalam suatu komunitas karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang dimana senantiasa bersama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada manusia yang lainnya, yang kemudian memacu sebagian kelompok atau individu untuk mencari individu lainnya melalui minat dan hobi yang sama agar lebih terkoordinasi serta tersinergi dengan baik.

Montolalu (2007) menjelaskan bahwa komunitas dapat diartikan perkumpulan atau persekutuan manusia yang bersifat permanen demi pencapaian suatu tujuan umum yang diinginkan. Dengan demikian, secara tidak langsung hidup komunitas dapat dipahami sebagai suatu kehidupan yang di dalamnya terdapat individu-individu manusia yang membentuk suatu persekutuan untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan yang dicapai selalu merujuk pada nilai-nilai tertentu yang diinginkan bersama, misalkan nilai kebaikan, keindahan, dan kerjasama. Selain itu melalui kehidupan komunitas kepribadian manusia dapat terbentuk melalui proses sosialisasi dan internalisasi. Artinya, melalui nilai-nilai yang dicapai dalam hidup, komunitas disampaikan pada setiap individu (anggota

persekutuan) yang selanjutnya nilai-nilai tersebut dijadikan tumpuan setiap individu.

Komunitas motor Yamaha RX-KING merupakan salah satu komunitas motor yang ada di Yogyakarta. Dimana awal mula terbentuknya komunitas ini dalam rangka mewadahi para pengguna motor Yamaha RX-KING di Yogyakarta agar saling mengakrabkan diri, berbagi informasi, maupun melakukan kegiatan bersama-sama seperti *touring*, *gathering*, kegiatan amal menjadi relawan saat terjadi bencana alam, dan lain-lain. Selain itu, tujuan komunitas ini terbentuk karena ada nilai yang ingin dicapai secara bersama, yaitu membentuk hidup secara lebih baik melalui minat dan hobi yang sama tentang motor Yamaha RX-KING. Diharapkan nilai itulah yang membentuk para anggotanya menjadi lebih baik, bijaksana dan kritis dalam hidupnya.

Komunitas motor Yamaha RX-KING Yogyakarta sebagai wadah para pecinta RX-KING yang hobi berpetualang dengan berkendara dan juga memodifikasi motor mereka, membuat para *bikers* (sebutan pengendara motor atau pecinta motor) memiliki suatu hubungan atau kekerabatan dan solidaritas diantara anggota klub motor Yamaha RX-KING Yogyakarta. Salah satu komunitas motor Yamaha RX-KING Yogyakarta yaitu “Yin Yang King Klub”. Yin Yang King Klub terbentuk sejak tahun 2010. Selama 6 tahun ini Yin Yang King Klub telah berhasil mempertahankan eksistensi membentuk organisasi yang berkembang dan kuat dalam mempertahankan keberadaan mereka di kota Yogyakarta. Anggota klub ini pun beragam profesi, mulai dari mahasiswa, pengusaha, tentara, polisi, dan sebagainya.

Komunitas atau geng motor diidentik dengan tindakan anarkis, kriminal, dan brutal. Sebagai contoh; kasus geng motor merampas motor siswa SMP di jalan Siluk tepatnya di Mojohuro, Sriharjo, Imogiri, (jogja.tribunnews.com. 26 Mei 2015). Ada lagi kasus sekawanan geng motor yang berulah dengan meneror warga menggunakan bom molotov yang terjadi di Jl.Toddopuli, Makassar (jogja.tribunnews.com, 20 April 2015). Dan terakhir belum lama, seorang artis Indonesia Sherina Munaf juga mengalami hal buruk berkenaan dengan geng motor. Ia dirampok oleh geng motor tersebut saat di jalan Cihampelas, Bandung (jogja.tribunnews.com, 20 September 2015).

Motor Yamaha RX-KING menurut pendapat TR selaku salah satu masyarakat umum Yogyakarta menyebutkan bahwa motor bising dan pengendaranya senang memacu kendaraannya dengan kencang, terkadang ugal-ugalan, serta identik perilaku anarkis (hasil wawancara dengan salah satu masyarakat umum di Yogyakarta, 26 November 2015). Senada dengan LS yang juga merupakan warga lokal Yogyakarta mengatakan bahwa pengendara motor Yamaha RX-KING adalah pengendara motor yang arogan. Pengendara motor ini suka menang sendiri di jalan raya (hasil wawancara dengan warga lokal Yogyakarta, 27 November 2015). Seorang perempuan berinisial MBP menganggap pengendara motor Yamaha RX-KING mungkin sebagian adalah anggota pelaku kriminal, mengingat peristiwa begal yang sempat marak terjadi pada tahun 2014 di sejumlah kota-kota besar di Indonesia, terutama di wilayah Yogyakarta yang tak luput dari peristiwa tersebut (hasil wawancara dengan karyawan rumah sakit swasta, 28 November 2015). Sedangkan mahasiswi swasta di Yogyakarta berinisial HN menyatakan tidak senang dengan pengendara motor

Yamaha RX-KING karena terlalu urak-urakan di jalan (hasil wawancara dengan salah satu karyawan rumah sakit swasta, 28 November 2015).

Dari beberapa contoh kasus di atas tidak salah jika sebagian besar masyarakat di Indonesia berpikiran negatif tentang komunitas atau geng motor walaupun tidak semua komunitas atau geng motor melakukan hal tersebut seperti apa yang dibayangkan dan dipikirkan oleh masyarakat. Sebuah komunitas motor yang terbentuk resmi (diakui oleh perusahaan lisensi motor, sebagai contoh dalam hal ini Yamaha Motor) dan terkoordinasi dengan baik juga rapi maka haram hukumnya melakukan tindakan negatif seperti itu, karena komunitas ini membawa nama besar perusahaan pemegang lisensi produk motor tersebut, serta semata-mata sebagai bentuk minat, hobi, dan keinginan untuk bersatu dalam sebuah wadah ketertarikan otomotif yakni motor Yamaha RX-KING.

Kegiatan sosial merupakan sebuah aktivitas yang telah menjadi hal wajib bagi komunitas Yamaha RX-KING, seperti bakti sosial yang pernah dilakukan pada bencana alam berupa tanah longsor di kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Hal tersebut sengaja dilakukan untuk membantu korban longsor agar mengubah stigma masyarakat tentang RX-KING selama ini. Komunitas RX-KING yang berdomisili di Yogyakarta sepakat untuk melakukan kegiatan sosial seperti yang telah dilakukan di tahun-tahun yang lalu. Kali ini kami ingin membantu meringankan beban korban bencana tanah longsor untuk mengembalikan psikis trauma anak akibat bencana yang ada di kabupaten Banjarnegara,” ujar Ketua Korwil YRKI Yogyakarta, Triawan (Wawan) kepada krjogja.com usai menyalurkan bantuan belum lama ini (krjogja.com, 20 Januari 2015).

Keinginan untuk melakukan sesuatu yang positif, berguna, dan berharga bagi lingkungan, masyarakat, dan dirinya sendiri merupakan cara individu untuk membuat apa yang dilakukannya lebih bermakna. Menurut Frankl (dalam Koeswara, 1987) kesenangan dan kekuasaan bukanlah tujuan utama, melainkan efek yang dihasilkan oleh tingkah laku dalam rangka pemenuhan diri (*self fulfillment*) yang bersumber atau diarahkan oleh keinginan kepada makna. Frankl juga menambahkan bahwa manusia dalam bertingkah laku tidak semata-mata didorong atau terdorong, melainkan mengarahkan dirinya sendiri kepada apa yang ingin dicapainya yakni makna. Adanya kegiatan sosial yang dilakukan komunitas Yamaha RX-KING membuat orang-orang yang bergabung di dalam komunitas klub motor RX-KING merasa lebih bermakna.

Selain itu, cara anggota klub motor RX-KING dalam mencari kebermaknaan dengan cara mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh komunitas klub motor Yamaha RX-KING. Menurut ST bergabung dengan komunitas klub motor ini berawal dari minat dan hobinya dengan motor Yamaha RX-KING sejak tahun 2012. ST sangat senang dan bangga karena merasa menemukan keluarga baru setelah dirinya bergabung dengan komunitas klub motor Yamaha RX-KING, ST menjadi orang yang lebih berguna di dalam komunitas tersebut karena sering diajak melakukan aktivitas sosial dalam sebuah event-event seperti bakti sosial. Menjadi anggota di komunitas tersebut memberikan kebermaknaan sendiri baginya yang kini telah meninggalkan Jogja karena studinya telah usai (wisuda). Pengalaman seperti ini menjadi kenangan berharga untuk dirinya (hasil wawancara dengan partisipan, 29 September 2015).

Frankl (dalam Bastaman, 2007) menyatakan sumber-sumber kebermaknaan ada 3 yaitu : 1) *Creative values* (nilai-nilai kreatif). Kegiatan berkarya, bekerja, mencipta, serta melaksanakan tugas dan kewajiban sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab; 2) *Experiential values* (nilai-nilai penghayatan). Keyakinan dan penghayatan akan nilai-nilai kebenaran, kebajikan, keindahan, keimanan, dan keagamaan serta cinta kasih; 3) *Attitudinal values* (nilai-nilai bersikap). Menerima dengan penuh ketabahan, kesabaran, dan keberanian segala bentuk penderitaan yang tidak mungkin dielakkan lagi.

Bastaman (2007) mengatakan bahwa makna hidup adalah hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (*the purpose in life*). Menurut Frankl (2003) menyebutkan bahwa makna merupakan motivasi utama kekuatan seseorang, sedangkan menurut Crumbaugh dan Maholick (dalam Koeswara, 1992), mengartikan makna hidup sebagai kemampuan individu dalam menentukan pola tujuan-tujuan dan nilai-nilai yang terintegrasi dalam hidup. Atau dengan kata lain kebermaknaan hidup seseorang berkaitan dengan ada tidaknya kemampuan individu menyesuaikan diri secara efisien terhadap berbagai masalah hidupnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti terdorong untuk mengetahui sumber kebermaknaan menjadi anggota komunitas motor Yamaha RX-KING.

B. Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber kebermaknaan menjadi anggota komunitas motor Yamaha RX-KING. Adapun manfaat yang diharapkan, yaitu;

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih khasanah ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial berbasis komunitas atau kelompok. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi modalitas selanjutnya untuk penelitian yang sama berbasis komunitas atau kelompok.

2. Manfaat Praktis

Dengan mengetahui dan memahami sumber kebermaknaan menjadi anggota Yamaha RX-KING, diharapkan dapat memberikan informasi kepada individu yang tergabung di dalam komunitas lainnya, supaya dalam melakukan kegiatan komunitas dapat menemukan kebermaknaan agar memberikan nilai positif di dalam kehidupan tiap anggota komunitas.